

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sepakbola merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat populer dan dikenal masyarakat. Sebuah pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri tidak lebih dari sebelas pemain, salah satunya adalah kiper sehingga dikatakan juga kesebelasan. Sebuah pertandingan tidak mungkin dimulai jika salah satu tim kurang dari tujuh pemain (Peraturan Permainan Fifa, 2013). Kemampuan dasar adalah kecakapan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan sejalan dengan pertumbuhannya. Kemampuan dasar bermain sepakbola terdiri atas *passing, dribbling, shooting, trapping, dan heading*. Pengetahuan tentang teknik dasar sepakbola tersebut penting diberikan kepada siswa agar siswa mempunyai pengetahuan yang mendasar tentang sepakbola, mampu mengembangkan bakat-bakat dalam bermain sepakbola, mengerti arti pentingnya belajar kemampuan dasar bermain sepakbola, memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta membentuk watak dan sifat seseorang pada saat permainan berlangsung.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa.

Tujuan dari psikomotor ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penjasorkes dalam hal ini menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki.

Maka dari itu guru harus bisa mencari strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa agar siswa bisa memahami dan mengingat apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya. Salah satu strategi yang tepat menurut peneliti yaitu pemberian tugas terhadap siswa. Pemberian tugas ini sangatlah penting untuk bisa merangsang dan membuat siswa dapat belajar kembali apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya di sekolah maupun di luar sekolah.

Kondisi ini dapat terjadi disekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SMP Negeri 1 Tapa. Pemberian metode pembelajaran resitasi (pemberian tugas) dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti yang bersangkutan. Misalnya untuk mata pelajaran Sepak Bola dalam hal ini Menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Tapa, dalam proses pembelajaran PJOK khususnya pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan punggung kaki, dimana siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak mengerti apa yang di ajarkan oleh gurunya yang mengakibatkan pelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya harus diulang kembali dan membuat pembelajaran tidak begitu efektif. Hal ini terjadi karena pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, siswa tidak diberikan penugasan khusus setelah menerima materi ajar yang sudah dijelaskan oleh guru yang menjadikan siswa lupa apa yang sudah diajarkan dan selain itu juga permasalahan waktu pembelajaran PJOK pada siswa itu dalam hal ini menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan punggung kaki hanya 9 jam dalam 3 kali pertemuan dan itupun materinya tidak hanya menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki, akan tetapi di gabung dan dijelaskan sekalian dengan teknik dasar sepak bola

lainnya yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut sehingganya siswa sering lupa bahkan tidak mengerti ketika guru menanyakan kembali materi ajar yang sudah di ajarkan sebelumnya oleh gurunya.

Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu memberikan sebuah startegi pembelajaran yang tepat dan yang dapat menciptakan suatu interaksi yang lebih luas, yaitu terciptanya rasa nyaman dalam menerima pelajaran dan mudah mengingat materi ajar yang sudah dijelaskan sehingga pada jenjang pendidikan selanjutnya sekolah menengah atas, siswa akan lebih mudah menguasai materi tersebut. Metode pembelajaran resitasi ini menjadikan siswa mempunyai tugas baik berupa catatan, gambar, maupun video yang bisa dijadikan untuk mengingat materi ajar yang sudah diajarkan dengan cara mencatat, menggambar dan memvideokan materi yang sudah diajarkan di sekolah agar mudah dipahami dan dimengerti.

Metode resitasi ini dirancang untuk menjadikan siswa bisa selalu mengingat pembelajaran yang sudah diajarkan dengan melihat atau mempraktekkannya sendiri di rumah maupun di luar rumah yang sudah dicatat atau dikerjakan dalam setiap materi ajar yang sudah didapatkan dalam pembelajaran pjok dengan materi ajar menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan punggung kaki.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan punggung kaki, dibutuhkan metode mengajar yang efektif dan efisien, misalnya dengan menerapkan metode pembelajaran resitasi (pemberian tugas).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka masalah penelitian tindakan kelas ini dapat diidentifikasi sebagai berikut. Siswa belum mengerti dan mengingat cara melakukan menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki dengan baik dan benar, kurang optimalnya hasil belajar siswa dalam melakukan keterampilan menggiring bola dengan

menggunakan punggung kaki dan kurang tepatnya guru menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan punggung kaki pada siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Tapa dapat ditingkatkan?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan punggung kaki pada siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Tapa, dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi(pemberian tugas), yaitu metode penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dengan penggunaan metode pembelajaran resitasi tersebut maka masalah-masalah dalam meningkatkan hasil belajar dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui metode pembelajaran resitasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan punggung kaki pada siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Tapa. Keterampilan dasar menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu (a) sikap awalan (b) sikap pelaksanaan (c) sikap akhir.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan punggung kaki, dan secara khusus untuk meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan punggung kaki melalui metode pembelajaran resitasi(pemberian tugas).

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis:
  - a. Bagi siswa, menambah wawasan & pengetahuan dalam PBM
  - b. Bagi Guru, menjadi referensi dalam mengajar
  - c. Bagi sekolah, pedoman dalam menentukan metode yang digunakan.
  - d. Bagi peneliti, sebagai modal setelah jadi tenaga pengajar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar menggiring bola dalam permainan sepakbola dengan menggunakan punggung kaki pada siswa sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Tapa.
  - b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki.
  - c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang sepak bola dalam hal ini menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Tapa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
  - d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.